

Article

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN TRIPLE ELIMINASI DI PUSKESMAS CIMUNING KOTA BEKASI TAHUN 2023

Alifiani Salasah Sahara<sup>1</sup>, Ida Widaningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: March 07, 2024  
Final Revision: March 22, 2024  
Available Online: March 23, 2024

### KEYWORDS

Pengetahuan, *Triple* Eliminasi, Ibu Hamil

### CORRESPONDENCE

Phone: 0895-3342-6444-5  
E-mail: salashalfia@gmail.com

### A B S T R A C T

*Triple eliminasi* merupakan pemeriksaan pada setiap ibu hamil terhadap HIV, Sifilis dan Hepatitis B dimana tujuannya untuk penurunan infeksi terhadap bayi baru lahir. Tujuan penelitian untuk mengetahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Ibu hamil tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi*. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain Deskriptif Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil berjumlah 417 orang dengan sampel sebanyak 90 orang. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui kuisioner. Analisa data bivariat yang digunakan adalah uji *Chi-square*. Berdasarkan penelitian didapatkan dari hasil variabel dependen (Pengetahuan Ibu hamil tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi*) dan independent (umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, sumber informasi, ekonomi dan peran tenaga kesehatan) yang mempengaruhi Pengetahuan Ibu hamil tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* yaitu umur ( $p=0,028$ ), pendidikan ( $p=0,001$ ), pekerjaan ( $p=0,001$ ), sumber informasi ( $p=0,001$ ), ekonomi ( $p=0,001$ ), peran tenaga kesehatan ( $p=0,001$ ). Dari hasil tersebut hanya variabel paritas yang tidak adanya hubungan yang signifikan dengan Pengetahuan Ibu hamil tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi*. Dapat disimpulkan dari semua variabel yang diteliti terdapat adanya hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, ekonomi dan peran tenaga kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil, sedangkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara paritas dengan Pengetahuan Ibu hamil tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

## I. INTRODUCTION

*Triple* eliminasi merupakan pemeriksaan pada setiap ibu hamil terhadap HIV, Sifilis dan Hepatitis B dimana tujuannya untuk penurunan infeksi terhadap bayi baru lahir. Kehamilan dengan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), Sifilis dan Hepatitis B merupakan penyakit menular yang memiliki kesamaan dalam cara penularan (Kumalasari, 2013). Kejadian HIV pada ibu hamil semakin meningkat dan umumnya ditemukan pada usia 20-29 tahun. Diperkirakan sebanyak 8.604 bayi dengan HIV lahir setiap tahun (Kemenkes, 2015). Infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada anak lebih dari 90% tertular dari ibunya. Risiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit HIV/AIDS adalah 20%-45%, untuk Sifilis adalah 69-80%, dan untuk Hepatitis B adalah lebih dari 90% (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

World Health Organization menyebutkan prevalensi kasus HIV, sifilis dan hepatitis B di Asia Pasifik cukup tinggi yaitu 71.000 ibu hamil terinfeksi HIV, 15.000 anak terinfeksi HIV (21% penularan ibu ke anak), 167.000 ibu hamil terinfeksi sifilis dan 15% hepatitis B kronis (WHO, 2018).

Kemenkes RI (2017) mencatat 48.300 orang terinfeksi HIV, 21,8% terinfeksi hepatitis B dan 28.900 terinfeksi sifilis dengan prevalensi kasus pada ibu hamil berturut – turut sebesar 0,3%, 1,7% dan 2,5% (Widyasih, dkk, 2020).

Jawa Barat pada tahun 2019 menempati posisi penderita HIV terbanyak nomor 3, dan urutan ke 6 kasus AIDS terbanyak di Indonesia (Khairani, 2020). Data dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi tahun 2022, persentase jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *Triple* eliminasi berturut-turut sebesar HIV 29 %, Sifilis 22% dan Hepatitis B sebesar 45 % (Sub P2PM Dinas Kesehatan Kota Bekasi).

Menurut data pemeriksaan Anti-HIV, Sifilis dan Hepatitis B di Puskesmas Cimuning pada tahun 2022, dari 852 ibu hamil, tidak ditemukan ibu hamil dengan hasil HIV dan Sifilis reaktif, sedangkan pada hasil skrining HBsAg terdapat 3 ibu hamil (0,35%) reaktif.

Sebagai bentuk tanggung jawab negara dalam menjamin kelangsungan hidup anak maka perlu dilakukan upaya untuk memutus

rantai penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B melalui Eliminasi Penularan. Upaya Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dilakukan secara bersama-sama karena infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B memiliki pola penularan yang relatif sama, yaitu ditularkan melalui hubungan seksual, pertukaran/kontaminasi darah, dan secara vertikal dari ibu ke anak.

## II. METHODS

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain Deskriptif Analitik dengan pendekatan *crosss sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdata dari bulan Januari- Juli 2023 di wilayah kerja Puskesmas Cimuning. Jumlah ibu hamil yang terdata melakukan pemeriksaan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Cimuning berjumlah 417 orang.

Besar sampel dapat diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 90 orang ibu hamil. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Insidental / Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Penelitian dilaksanakan pada bulan yang telah ditentukan yaitu pada bulan Oktober-Desember 2023. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui kuisisioner yang disadur oleh penulis dari peneliti Aristadewi tahun 2022.

## III. RESULT

**Hasil Analisis Uni variat Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Cimuning Tahun 2023**

NO	Variable	Frekuensi (90)	Persen tase
1.	<b>Pengetahuan</b>		
	Kurang	34	38 %
	Cukup	9	10 %
	Baik	47	52 %
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100 %</b>
2.	<b>Umur</b>		
	Non	21	23 %
	Reproduktif	69	77 %

	Reproduktif	90	100 %
	<b>Total</b>		
<b>3.</b>	<b>Pendidikan</b>		
	Rendah	43	48 %
	Tinggi	47	52 %
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100 %</b>
<b>4.</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	Tidak Bekerja	52	58 %
	Bekerja	38	42 %
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100 %</b>
<b>5.</b>	<b>Paritas</b>		
	Primigravida	25	27 %
	Multigravida	65	72 %
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100 %</b>
<b>6.</b>	<b>Sumber Informasi</b>		
	Nakes	54	60 %
	Non Nakes	36	40 %
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100 %</b>
<b>7.</b>	<b>Ekonomi</b>		
	≥ UMR	14	16 %
	< UMR	76	84 %
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100 %</b>
<b>8.</b>	<b>Peran Nakes</b>		
	Baik	54	60 %
	Kurang	36	40 %
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.1 dari 90 responden sebanyak 34 responden (38%) memiliki pengetahuan yang kurang, 9 responden (10%) memiliki pengetahuan cukup, dan 47 responden (52%) memiliki pengetahuan baik. Pada variabel umur, dari 90 responden didapatkan hasil 20 responden (22%) masuk dalam kategori umur non reproduktif, dan 70 responden (78%) masuk kedalam kategori umur reproduktif. Pada variabel pendidikan, dari 90 responden didapatkan hasil 43 responden (48%) memiliki pendidikan yang rendah, dan 47 responden (52%) memiliki kategori Pendidikan yang tinggi. Ibu yang tidak bekerja sebanyak 52 responden (58%) dan ibu yang bekerja sebanyak 38 responden (42%). Paritas dengan primigravida sebanyak 25 responden (27%) dan multigravida sebanyak 65 responden (72%), ibu yang mendapatkan sumber informasi yang berasal dari tenaga kesehatan sebanyak 54 responden (60%) dan

yang mendapatkan sumber informasi dari non tenaga kesehatan sebanyak 36 responden (40%). Pada variabel ekonomi ibu dengan pendapatan keluarga diatas atau sama dengan UMR Kota Bekasi sebanyak 14 responden (16%), sementara pendapatan keluarga dibawah UMR Kota Bekasi sebanyak 76 responden (84%). Dari 90 responden ibu hamil terdapat peran tenaga kesehatan baik sebanyak 54 responden (60%), dan kurang sebanyak 36 responden (40%).

### Hasil Analisis Bivariat

#### Hasil Analisis Bivariat Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Cimuning Tahun 2023

No	Variabel	Pengetahuan Ibu hamil Tentang Triple Eliminasi di Puskesmas Cimuning Tahun 2023						Total	P	OR (95%)
		Kurang		Cukup		Baik				
		n	%	n	%	n	%	N	%	
I.	Umur									
	Non Reproduktif	13	62%	2	10%	6	28%	21	100%	
	Reproduktif	21	30%	7	10%	41	60%	69	100%	
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>9</b>	<b>47</b>	<b>90</b>					

Berdasarkan hasil analisis hubungan umur dengan pengetahuan Ibu Hamil tentang *Triple Eliminasi*, diperoleh hasil bahwa dari 34 ibu hamil dengan pengetahuan kurang, sebanyak 13 responden (62%) masuk kategori umur Non Reproduktif dan sisanya 21 (30%) responden dengan umur Reproduktif. Hasil uji statistik menunjukkan *p value* = 0,028 maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*, dan OR= 3,71 dan 95% CI= 1,31-10,2 maka ibu dengan kategori umur Non Reproduktif, beresiko 3,71 kali lebih besar memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

### Hasil Analisis Bivariat Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Cimuning Tahun 2023

No	Variabel	Pengetahuan Ibu hamil Tentang Triple Eliminasi						Total	P	OR (95%)	
		Kurang		Cukup		Baik					
		n	%	n	%	n	%	N	%		
2. Pendidikan											
	Rendah	31	72%	4	10%	8	18%	43	100%	0.001	37,8
	Tinggi	3	6%	5	11%	39	83%	47	100%		(9,86-145)
	Total	34		9		47		90			

Dari 34 ibu hamil dengan pengetahuan kurang, sebanyak 31 (72%) ibu hamil berpendidikan rendah dan 3 (6%) adalah ibu hamil dengan pendidikan tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan  $p$  value = 0,001, maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*, dan OR= 37,8 dan 95% CI= 9,86-145 maka ibu dengan pendidikan rendah, beresiko 37,8 kali lebih besar memiliki pengetahuan kurang mengenai pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

### Hasil Analisis Bivariat Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Cimuning Tahun 2023

No	Variabel	Pengetahuan Ibu hamil Tentang Triple Eliminasi						Total	P	OR (95%)	
		Kurang		Cukup		Baik					
		n	%	n	%	n	%	N	%		
3. Pekerjaan											
	Tidak kerja	32	61%	2	4%	18	35%	52	100%	0.001	28,8
	Bekerja	2	5%	7	18%	29	77%	38	100%		(6,23-132)
	Total	34		9		47		90			

Dari 34 ibu hamil dengan pengetahuan kurang, sebanyak 32 (61%) ibu hamil tidak bekerja dan 2 (5%) ibu hamil bekerja. Hasil uji statistik menunjukkan  $p$  value = 0,001, maka dapat disimpulkan terdapatnya hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*, dan

didapatkan OR= 28.8 dan 95% CI= 6,23-132 maka ibu hamil yang tidak bekerja, beresiko 28,8 kali lebih besar memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

### Hasil Analisis Bivariat Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Cimuning Tahun 2023

No	Variabel	Pengetahuan Ibu hamil Tentang Triple Eliminasi						Total	P	OR (95%)	
		Kurang		Cukup		Baik					
		n	%	n	%	n	%	N	%		
4. Paritas											
	Primigravida	6	24%	4	16%	15	60%	25	100%	0.184	
	Multigravida	28	43%	5	8%	32	49%	65	100%		
	Total	34		9		47		90			

Dari 34 ibu hamil dengan pengetahuan kurang, sebanyak 6 (24%) ibu hamil adalah primigravida dan 28 (43%) adalah ibu multigravida. Hasil uji statistik menunjukkan  $p$  value = 0.184, maka dapat disimpulkan tidak terdapatnya hubungan yang bermakna antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

### Hasil Analisis Bivariat Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Cimuning Tahun 2023

No	Variabel	Pengetahuan Ibu hamil Tentang Triple Eliminasi						Total	P	OR (95%)	
		Kurang		Cukup		Baik					
		n	%	n	%	n	%	N	%		
5. Sumber Informasi											
	Nakes	10	19%	6	11%	38	70%	54	100%	0.001	8,80
	Non Nakes	24	67%	3	8%	9	25%	36	100%		(3,31-23,3)
	Total	34		9		47		90			

Dari 34 ibu yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 10 (19%) responden yang mendapat sumber informasi yang berasal dari tenaga kesehatan dan 24 (67%) mendapat

informasi dari bukan tenaga kesehatan. Hasil uji statistik menunjukkan *p value*= 0.001 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi ibu dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* dan nilai OR= 8,80 95% CI= 3,31-23,3 maka ibu yang mendapatkan sumber pengetahuan yang bukan dari tenaga kesehatan beresiko memiliki pengetahuan 8,80 kali lebih rendah mengenai pengetahuan tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

**Hasil Analisis Bivariat Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Cimuning Tahun 2023**

No	Variabel	Pengetahuan Ibu hamil Tentang Triple Eliminasi						Total	P	OR (95%)	
		Kurang		Cukup		Baik					
		n	%	n	%	n	%	N	%		
6. Ekonomi											
	≥ UMR	0	0	0	0	14	100%	14	100%	0,001	1,64
	< UMR	34	45%	9	12%	33	43%	76	100%		(1,49-5,26)
	Total	34		9		47		90			

Dari 34 ibu hamil dengan pengetahuan kurang, sebanyak 0 (0%) ibu hamil berpenghasilan ≥ UMR dan 34 (45%) adalah ibu hamil dengan penghasilan < UMR. Hasil uji statistik menunjukkan *p value* = 0,001, maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara ekonomi dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan

**IV. DISCUSSION**

**Hubungan Umur Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi***

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* dengan *p* = 0,028; 95% CI = 1,31-10,2 dan OR 3,71, yang berarti ibu dengan umur non reproduktif bersiko 3,71 kali memiliki pengetahuan rendah tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

*Triple Eliminasi*, dan OR= 1,64 dan 95% CI= 1.49-5,26 maka ibu dengan ekonomi rendah, beresiko 1,64 kali lebih besar memiliki pengetahuan kurang mengenai pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

**Hasil Analisis Bivariat Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Cimuning Tahun 2023**

No	Variabel	Pengetahuan Ibu hamil Tentang Triple Eliminasi						Total	P	OR (95%)	
		Kurang		Cukup		Baik					
		n	%	n	%	n	%	N	%		
7. Peran Nakes											
	Baik	7	13%	3	6%	44	81%	54	100%	0,001	20,1
	Kurang	27	75%	6	17%	3	8%	36	100%		(6,73-60,2)
	Total	34		9		47		90			

Dari 34 ibu yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 7 (13%) ibu hamil yang mendapat peran tenaga kesehatan yang baik dan 27 (75%) yang mendapat peran tenaga kesehatan yang kurang. Hasil uji statistik menunjukkan *p value* = 0.001 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* dan didapatkan nilai OR = 20,1 dan 95% CI (6,73-60,2) oleh sebab itu ibu yang mendapatkan peran tenaga kesehatan yang kurang beresiko 20,1 kali lebih besar memiliki pengetahuan yang kurang dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan peran tenaga kesehatan yang baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wulandari Lusia Asih tahun 2023 yang menyatakan bahwa umur responden akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sumber informasi yang dimiliki oleh responden khususnya informasi tentang screening *triple eliminasi* dengan hasil uji statistic didapat *p-value* 0,006 (*p* < 0,05).

Umur ibu pada saat hamil mempengaruhi kondisi dari kehamilan ibu itu sendiri, karena selain berhubungan dengan kematangan organ reproduksi juga berhubungan dengan

kondisi psikologis yang meliputi kesiapan dalam menerima kehamilan.

### **Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi***

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* dengan  $p\text{ value} = 0,001$ ; 95% CI = 9,86-145 dan OR 37,8 yang berarti ibu dengan pendidikan rendah bersiko 37,8 kali memiliki pengetahuan rendah tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Safitri et al., tahun 2018 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pendidikan dengan pelaksanaan *Screening* serologi (HIV, Shypilis, Hepatitis B dan Rubella), dengan hasil uji statistik,  $p\text{-value}$  0,040 atau  $p\text{-value} < 0,05$ .

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan hasil bahwa ibu dengan pendidikan tinggi, memiliki pengetahuan lebih baik dibanding dengan ibu berpendidikan rendah. Dalam hal ini, sangatlah penting untuk memberikan pendidikan kesehatan/pengetahuan (tentang kesehatan deteksi dini HIV, Sifilis dan Hepatitis B dalam kehamilan).

### **Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi***

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* dengan  $p = 0,001$ ; 95% CI =6,23-132 dan OR 28,8, yang berarti ibu hamil yang tidak bekerja bersiko 28,8 kali memiliki pengetahuan rendah tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wiyayanti Rika Seha & Maryati Sutarno, 2023 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* yang menunjukkan nilai  $p\text{-value}$  0,002 ( $p > 0,05$ ).

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang bekerja, memiliki pengetahuan lebih baik dibanding dengan ibu hamil yang tidak bekerja. Secara tidak langsung pekerjaan turut adil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan

seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi.

### **Hubungan Paritas Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi***

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* dengan  $P\text{ value} = 0.184$  atau  $P\text{ value} > 0,005$ . Hasil ini sesuai dengan penelitian penelitian Ida Leida M Thaha, (2020) didapatkan hasil uji statistik,  $p\text{-value}$  0,642 yang berarti paritas ibu tidak memiliki hubungan bermakna dengan dengan upaya pencegahan penularan HIV dari Ibu ke anak (PPIA).

Paritas seorang wanita adalah jumlah total kelahiran yang pernah dia alami, termasuk kelahiran hidup dan lahir mati. Seberapa baik pengetahuan ibu hamil tentang mempersiapkan dan menghindari kesulitan tergantung pada paritas mereka. Tetapi jika ibu mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*, sangatlah penting untuk memberikan pendidikan kesehatan/pengetahuan. Oleh karena itu, tenaga kesehatan khususnya yang bergerak dibidang promosi kesehatan diharapkan lebih memperbanyak memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan kepada ibu hamil.

### **Hubungan Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi***

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* dengan  $p = 0,001$ ; 95% CI =3,31-23,3 dan OR 8,80 yang berarti ibu hamil yang yang mendapatkan sumber pengetahuan yang bukan dari tenaga kesehatan beresiko memiliki pengetahuan 8,80 kali lebih rendah mengenai pengetahuan tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Septiyani et al., 2023 yang menyatakan bahwa ada hubungan paparan informasi dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* dengan  $p\text{-value} = 0,001$ . Informasi dari tenaga kesehatan sangat penting dalam membantu

ibu membuat keputusan untuk melakukan pemeriksaan *Triple* Eliminasi. Ibu hamil yang mendapat informasi yang benar, berkesempatan melakukan pemeriksaan *Triple* Eliminasi.

Informasi tentang pemeriksaan *Triple* Eliminasi merupakan informasi yang diberikan kepada ibu hamil untuk dilakukan pemeriksaan darah di laboratorium saat hamil. Setelah memperoleh informasi dari tenaga kesehatan terutama dokter ataupun bidan, ibu hamil akan lebih mudah untuk segera melakukan pemeriksaan *Triple* Eliminasi.

### **Hubungan Ekonomi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple* Eliminasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara ekonomi dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple* Eliminasi dengan  $p = 0,001$ ; 95% CI = 1.49-5.26 dan OR 1,64 yang berarti ibu hamil dengan ekonomi rendah beresiko memiliki pengetahuan 1,64 kali lebih rendah mengenai pengetahuan tentang pemeriksaan *Triple* Eliminasi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Riana Septiyani et al., 2022, didapatkan hasil ada hubungan antara sosial ekonomi dengan pemeriksaan *Triple* Eliminasi selama kehamilan dengan  $P$ -value 0,017.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori ekonomi rendah. Status ekonomi merupakan salah satu bentuk dari stratifikasi sosial dalam masyarakat. Sosial ekonomi seseorang juga selalu menjadi faktor penentu dalam proses kehamilan yang sehat. Keluarga dengan ekonomi yang cukup dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin, merencanakan persalinan di tenaga Kesehatan dan melakukan persiapan lainnya dengan baik.

### **Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple* Eliminasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple* Eliminasi dengan  $p = 0,001$ ; 95% CI = 6,73-60,2 dan OR 20,1 yang berarti ibu hamil dengan peran tenaga kesehatan yang kurang beresiko

memiliki pengetahuan 20,1 kali lebih rendah mengenai pengetahuan tentang pemeriksaan *Triple* Eliminasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Inayah Dinar, 2021 yang menyatakan bahwa adanya hubungan peran bidan desa dengan pemeriksaan *Triple* Eliminasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar (95% CI = 2,054), artinya peran bidan desa yang kurang mempunyai peluang sebesar 2,054 kali responden memiliki pemeriksaan *Triple* Eliminasi yang kurang.

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang mendapatkan peran tenaga kesehatan yang baik mengenai *Triple* Eliminasi, memiliki pengetahuan lebih baik dibanding dengan ibu hamil yang kurang mendapatkan peran tenaga kesehatan tentang pemeriksaan *Triple* Eliminasi. Peran tenaga kesehatan sangat diperlukan bagi ibu hamil, karena bidan merupakan role model dalam memberikan informasi, sehingga diharapkan dapat menarik minat ibu hamil untuk mengikuti penelitian *Triple* Eliminasi.

## **V. CONCLUSION**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple* Eliminasi di UPTD Puskesmas Cimuning Kota Bekasi, dapat disimpulkan bahwa :

- A. Dari 90 responden ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas Cimuning, terdapat 34 (38%) yang memiliki pengetahuan kurang mengenai pemeriksaan *Triple* Eliminasi.
- B. Terdapat hubungan bermakna antara Umur ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan *Triple* Eliminasi di UPTD Puskesmas Cimuning Kota Bekasi dengan nilai  $P$  value 0.028 dan OR = 3,71.
- C. Terdapat hubungan bermakna antara Pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan *Triple* Eliminasi di UPTD Puskesmas Cimuning Kota Bekasi dengan nilai  $P$  value 0.001 dan OR = 37,8.
- D. Terdapat hubungan bermakna antara Pekerjaan ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan *Triple* Eliminasi di UPTD Puskesmas Cimuning

- Kota Bekasi dengan nilai *P value* 0.001 dan OR = 28.8.
- E. Terdapat hubungan bermakna antara Sumber Informasi ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan *Triple Eliminasi* di UPTD Puskesmas Cimuning Kota Bekasi dengan nilai *P value* 0.001 dan OR = 8,80.
  - F. Terdapat hubungan bermakna antara Ekonomi ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan *Triple Eliminasi* di UPTD Puskesmas Cimuning Kota Bekasi dengan nilai *P value* 0.001 dan OR = 1,64.
  - G. Terdapat hubungan bermakna antara Peran Tenaga Kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan *Triple Eliminasi* di UPTD Puskesmas Cimuning Kota Bekasi dengan nilai *P value* 0.001 dan OR = 20,1.
  - H. Tidak terdapatnya hubungan antara Paritas ibu dengan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan *Triple Eliminasi* di UPTD Puskesmas Cimuning Kota Bekasi dengan nilai *P value* 0.184.

## REFERENCES

- Dahniar, Ibrahim Rosmawati, & Sulfianti A. Yusuf. (2023). Hubungan Paritas Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Uptd Puskesmas Lambandia. *Jurnal Pelita Sains Kesehatan Vol. 4, No.3, Juli, 2023, 4(3), 1–7.*
- Damanik Yeyen. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiv/Aids Dan Penularan Dari Ibu Ke Bayi Di Puskesmas Tambun Nabolon Kota Pematangsiantar Tahun 2020. In *Jurnal Health Reproductive* (Vol. 5, Issue 1)
- Desmariyent, & Wilda, I. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan HIV. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan, 5(2), 345–355.* <https://doi.org/10.22216/Jen.V5i2.5293>
- Desy Arianty, T. (2018). Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Tes HIV. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development, 1–10.* <https://doi.org/10.15294/Higeia/V2i3/20033>
- Evrinarti, R., Studi Kebidanan, P. S., Medika Suherman, U., & Raya Industri Pasir Gombang, J. (N.D.). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Hiv.*
- Inayah Dinar. (2021). *Determinan Pemeriksaan Triple Eliminasi Ibu Hamil Di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Tahun 2021.*
- Khairani. (2020). INFODATIN Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%202020%20HIV.pdf>.
- Kundryanti, R., & Anni Suciawati. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Tri Eliminasi Pada Ibu Hamil.*
- MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Eliminasi Penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis, Dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak.* [..Kemkes.Go.Id/Uploads/Produk\\_Hukum/PMK\\_No.\\_52\\_Ttg\\_Eliminasi\\_Penularan\\_HIV,\\_Sifilis,\\_Dan\\_Hepatitis\\_B\\_Dari\\_Ibu\\_Ke\\_Anak\\_.Pdf](https://www.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/pmk_no_52_ttg_eliminasi_penularan_hiv_sifilis_dan_hepatitis_b_dari_ibu_ke_anak.pdf).
- Musmundiroh. (2023). *Pembentukan & Kaderisasi Kader Kesehatan Ibu Hamil Untuk Memberikan Pendampingan Senam Hamil Kepada Ibu Hamil Trimester Iii Di Desa Karangraharja Tahun 2022 Musmundiroh 1) 1). 7.*
- Nadapdap, T., & Elisa Safitri, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Hiv Di Puskesmas Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2020. *Influence Factors Pregnant Women In Hiv Testing In Idi Rayeuk Health Centre East Aceh.* In *Journal Of Healthcare Technology And Medicine* (Vol. 7, Issue 1).
- Nofiani, P., & Sanjaya, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Hepatitis B. *Journal Of Current Health Sciences, 2(2), 67–72.* <https://doi.org/10.47679/Jchs.202216>
- Puspitasari, K., & Widaningsih, H. I. (2022). *Faktor Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penularan HIV AIDS / 1.*
- Sabilla, F. F., Agustina, T., Lestari, N., & Raharja, S. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Sumberlawang Sragen. *Jurnal Kebidanan Indonesia, 11(2), 93.* <https://doi.org/10.36419/Jkebin.V11i2.377>

- Safitri, O., Qurniasih, N., & Panduwinata, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Strung Serologi Hiv,Aids, Sifilis, Hepatitis B, Rubella*(Infeksi Maternal) Pada Ibu Hamil Rubella (*Maternal Infection*) In *Pregnant Mothers*.
- Septiyani, R., Karlina, I., Dua, M. A., Program, B., Kebidanan, S. S., Kesehatan, I., & Bandung, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi Tahun 2022 Factors Related To Triple Elimination Examination In Pregnant Women At Cibeber Health Center Cimahi, 2022. *Journal Of Biostatistics And Demographic Dynamic*, 3. <https://doi.org/10.19184/Biograph-I.V3i1>
- Setiawan, Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pasien Hiv Dalam Keikutsertaan Kegiatan Voluntary Counseling And Testing (Vct) Di Rs X. In *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 6).
- Sumarni, T., & Masluroh, M. (2023). Hubungan Sumber Informasi, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Minat Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikeusal Kabupaten Serang Banten. *Malahayati Nursing Journal*, 5(10), 3525–3540. <https://doi.org/10.33024/Mnj.V5i10.9400>
- Vebriyani, N., Putri, R., & Munawaroh, M. (2022). Hubungan Persepsi, Sumber Informasi Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Tripel Eliminasi Di Pmb Neti Vebriyani Tahun 2022. *Journal Of Midwifery Science And Women's Health*, 2(2), 52–59. <https://doi.org/10.36082/Jmswh.V2i2.542>
- Wiyayanti Rika Seha, & Maryati Sutarno. (2023). Determinan Terlaksananya Pemeriksaan Triple Eliminasi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Wanajaya Cibitung Bekasi Periode Januari-Juni Tahun 2023. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 1–10.
- Wulandari Lusiah. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi (Hiv/Aids/Sifilis Dan Hepatitis B) Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Mili Kabupaten Lampung Timur. *Mandira Cendikia*, 2(1), 1–11.

## BIOGRAPHY

### First Author



Nama : Alifiani Salasah Sahara  
Email : [salashalifia@gmail.com](mailto:salashalifia@gmail.com)  
Alamat : Kp. Cimuning RT 001/007 Kelurahan Cimuning,  
Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi, 17155

### Second Author



Nama : Ida Widaningsih, S.Sit., M.KM  
Email : [widaningsihida62@gmail.com](mailto:widaningsihida62@gmail.com)  
Alamat : Jl. Raya Industri Pasir Gombang Jababeka, Ds. Pasir  
Gombang, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, 17530  
Pekerjaan : Dosen Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan  
Cikarang Bekasi.

Riwayat Penelitian :

1. Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri
2. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Pengaruh Jus Kurlapa Dalam Peningkatan Hb Pada Remaja Putri Penderita Anemia
2. Peningkatan kemampuan remaja dalam pencegahan anemia pada remaja putri di kabupaten bekasi